

BAB I

PENDAHULUAN

Merupakan tahapan awal pembahasan yang terdiri dari Judul dan Pengertian Judul Proyek, Latar Belakang Masalah, Latar Belakang Tema, Gagasan, Perumusan Masalah, Tujuan dan Sasaran, Batasan Pembahasan, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan, Sistematika Pemikiran, dan Analisa Lokasi.

1.1 Judul dan Pengertian Judul Proyek

A. Judul

" Stasiun Kereta Api Karya Jaya Palembang"

B. Pengertian Judul

1. Stasiun : Tempat perhentian penghabisan kereta api.
2. Kereta Api : Jenis transportasi .
3. Karya Jaya : Nama kawasan di Palembang.
4. Palembang : Nama kota propinsi Sumatera Selatan.

Maka pengertian dari judul “Stasiun Kereta Api Karya Jaya Palembang” untuk membangun sebuah fasilitas pelayanan transportasi kereta api yang baru untuk mendukung sarana dan prasarana kebutuhan masyarakat Palembang dan terlebih kepada pulau Sumatra, yang akan menjadi penghubung antara Lampung, Jambi, Bengkulu hingga ke Aceh sehingga terwujudnya proyek Trans-Sumatra.

1.2 Latar Belakang Masalah

Sumatera Selatan memiliki kependudukan tinggi dengan urutan ke 7 dari provinsi, dan Palembang mendapat urutan ke 9 berdasarkan kota, dengan kebutuhan transportasi antar kota semakin meningkat, masyarakat semakin membutuhkan fasilitas pelayanan umum yang lebih banyak.

Pemerintah Indonesia juga akan melaksanakan program Trans Sumatra, yang menghubungkan transportasi kereta api dari Aceh hingga Lampung. Sumatera

Selatan, dengan salah satu propinsi yang akan dilalui trans sumatra memiliki lintas kereta api yang baru dengan tujuan ke arah jambi dengan rencana panjang rel kereta api sepanjang 216 kilometer.

Palembang sejak tahun 2009 memiliki rencana untuk melakukan pengembangan, salah satunya adalah stasiun multi-moda untuk menyatukan jenis-jenis transportasi antar kota menjadi satu kawasan, dengan fungsi terminal kereta api, terminal bus angkutan darat, dermaga bus air, dan angkutan barang atau gudang. Dengan penyediaan lahan sebesar 47,6 Hektar untuk pengembangan. Lahan tersebut dipilah-pilah lagi menjadi 10 Hektar untuk Terminal bus; 2,5 hektar untuk terminal kereta api, 1,5 Hektar untuk dermaga sungai; 12,5 hektar untuk gudang, dan 7,7 hektar untuk Prasarana lingkungan.

Studi Kelayakan

■ Proyek Fisik Karyajaya Ajak Investor



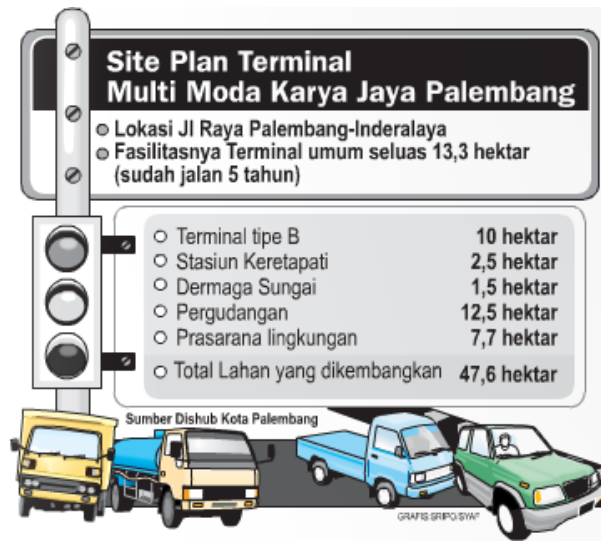
Bappenas ingin membantu untuk studi kelayakan. Studi kelayakan ini menghabiskan dana sekitar 700 ribu dolar atau sekitar Rp 7 miliar yang mungkin dapat diusahakan melalui pinjaman dari ADB (*Asian Development Bank*) atau Bank Pembangunan Asia.

Eddy Santana Putra
Walikota Palembang

SRIPOJACK

Gambar 1 - 1 : Wacana mantan walikota Eddy Santana mengenai Studi Kelayakan

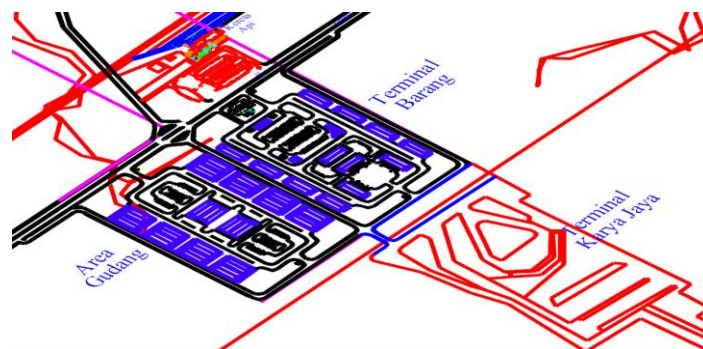
Sumber : <http://issuu.com/sripoku/docs/11072009/5> , 11 Juli 2009



Gambar 1 - 2 : Luas Perencanaan Site Plan Karya Jaya

Sumber : <http://issuu.com/sripoku/docs/11072009/5> , 11 Juli 2009

Berdasarkan hasil wawancara bagian HUMAS PT.KAI Palembang pada tanggal 5 Oktober 2015, Bapak Asparen sebagai Asisten Manager HUMAS KAI mengatakan rencana pembangunan Stasiun multi-moda sudah hampir terealisasi, dengan kendala pembebasan tanah yang menghambat proses pelaksanaan, diperkirakan pada tahun 2018 sudah dapat dilaksanakan proses pembangunan terminal multi moda. kereta api menjadi salah satu fokus utama sebagai pembangunan dengan cita-cita mewujudkan trans sumatra yang lebih ideal. Stasiun Kertapati yang lama akan digunakan sepenuhnya menjadi Stasiun barang bila stasiun Karya Jaya akan direalisasikan. Dengan tahap pembebasan tanah yang akan dilakukan pihak PT.KAI.



Gambar 1 - 3 : Delienasi Kawasan terminal multi moda karya jaya

Sumber : RTRWK Palembang 2012-2032

Alasan untuk membangun terminal multi-moda juga diperuntukan untuk memudahkan masyarakat menggunakan transportasi publik, yaitu terminal bus untuk mencapai tujuan. Tidak seluruh masyarakat memiliki kendaraan pribadi menuju ke Karya Jaya, dengan jarak tempuh dari pusat kota setidaknya 20 kilometer. Dengan pembangunan multi-moda ini diharapkan akan memudahkan pelayanan transportasi masyarakat untuk menuju ke stasiun kereta api. Transportasi barang juga mengalami peningkatan, membutuhkan kawasan yang lebih terpusat, dan terutama pada kawasan Karya Jaya juga akan diperuntukan untuk daerah industri kecil hingga menengah, dengan adanya terminal multi-moda dengan stasiun kereta akan sangat berguna untuk mempercepat transportasi dan meningkatkan perekonomian masyarakat Palembang.

Tabel 1 - 1 : Statistik Angkutan Barang kereta api Palembang tahun 2008-2012

	2008	2009	2010	2011	2012
Jumlah barang	11.879.523	11.861.228	12.365.475	12.972.396	14.173.423

Sumber : Palembang dalam angka 2013

Stasiun kertapati merupakan stasiun pertama yang dibangun kota Palembang. Seiring perkembangan kota Palembang, stasiun kertapati sudah dilakukan renovasi untuk menyesuaikan kebutuhan masyarakat Palembang. Namun dari observasi, hasil renovasi stasiun kertapati masih belum dapat menampung kebutuhan para penumpang pada waktu tertentu.

Tabel 1 - 2 : statistik penumpang kertapati oktober 2015

Tanggal	S1		S3		S5	S7
	eks	Bis Ac	Eks	Bis Ac	Eko Ac	Eko Ac
1	113	90	69	73	344	407
2	185	106	73	81	458	466
3	142	98	54	67	502	480

4	165	116	92	158	508	462
5	137	73	79	87	532	462
6	116	60	45	78	500	432
7	110	70	43	69	405	461
8	152	111	60	83	143	438
9	183	67	79	117	486	460
10	148	88	57	83	505	475

Sumber : PT.KAI Sumatera Selatan

Stasiun Kertapati memiliki ruang tunggu seluas 54m x 18m sekitar 972m², dengan jumlah kursi sebanyak 40 kursi dengan tempat duduk 4, dan 18 kursi dengan tempat duduk untuk 3 orang. Maka kapasitas ruang tunggu kertapati menampung sebanyak 214 kursi. Mengambil perbandingan jumlah penumpang yang menggunakan kereta api, dapat disimpulkan bahwa kapasitas ruang tunggu beserta tempat duduknya kurang memadai walaupun sudah dinilai cukup baik, tetapi berdasarkan standard-standard hitungan, kenyamanan penumpang pada ruang tunggu tidak sesuai.

Tabel 1 - 3 : statistik penumpang kertapati mudik idul fitri 2015

Tanggal	S1		S3		S5	S7
	eks	Bis Ac	Eks	Bis Ac	Eko Ac	Eko Ac
H-5	174	112	149	178	515	492
H-4	188	173	137	210	538	512
H-3	194	184	169	182	496	500
H-2	182	99	138	194	630	558
H-1	186	119	147	176	495	546
H1	203	172	95	220	497	352
H2	236	162	120	168	497	554
H+1	236	167	159	227	529	539
H+2	213	182	125	192	506	<u>647</u>
H+3	236	172	162	215	<u>677</u>	600

Sumber : PT.KAI Sumatera Selatan



Gambar 1 - 4: Ruang tunggu Stasiun Kertapati

Sumber : Dokumentasi Pribadi.



Gambar 1 - 5 : situasi saat penumpang keluar dari kereta

Sumber : dokumentasi pribadi.



Gambar 1 - 6 : Kondisi parkir kendaraan roda empat saat penumpang turun

Sumber : dokumentasi pribadi

Dari kondisi fasilitas penunjang, stasiun kertapati juga sudah mulai memadat menciptakan kondisi yang kurang nyaman pada saat penumpang naik dan penumpang turun. Beserta masih banyaknya taksi-taksi gelap yang dapat

menciptakan situasi yang tidak aman apabila supir yang tidak di regulasi dan dapat membahayakan penumpang.

Dengan pembangunan terminal multi moda terutama pada stasiun kereta api, diharapkan akan dapat meningkatkan pertumbuhan perekonomian kota Palembang dan mengatasi permasalahan angkutan umum yang sudah menjadi polemik, karena masyarakat kota belum memiliki fasilitas transportasi umum yang nyaman untuk digunakan.

1.3 Latar Belakang Tema

Pergerakan Dinamis menjadi pilihan tema untuk Stasiun Kereta Api Karya Jaya. Pergerakan adalah suatu momentum yang dihasilkan oleh suatu objek untuk berpindah dari satu titik menuju titik lainnya, hal ini seperti kereta api yang bergerak dari satu stasiun menuju ke stasiun lainnya. Dari sebuah pergerakan, akan bisa dijadikan suatu orientasi dari fungsi pintu masuk, hingga menuju ke kereta api, yang dapat di gambarkan seperti adanya gerakan atau perulangan garis-garis besar menjadi kecil maupun terjadi penyempitan yang terarah.

Dinamis adalah perungkapan sesuatu yang tidak kaku, memiliki kelenturan dan memiliki sebuah gerakan. Dinamis, dapat mencerminkan sebuah bangunan yang tidak hanya dapat mengikuti kondisi lingkungan, seperti pada kereta api dapat di aplikasikan bahwa bangunan dapat mengikuti dari rel kereta api yang diletakkan. Dinamis tidak hanya pada bangunan, namun dapat dipergunakan sebagai pola sirkulasi ruangan yang tidak terpaku pada order yang sudah tertata rapi, menciptakan sebuah kondisi yang membuat pengguna stasiun kereta api dapat bergerak namun masih didalam batas efisiensi penggunaan.

Maka pergerakan dinamis mencerminkan sebuah arsitektur yang memiliki orientasi awal menuju ke akhir tujuan, serta memiliki pola sirkulasi yang dinamis dengan bentuk bangunan yang memiliki lengkungan ataupun bentuk bulat sebagai fungsi observasi kearah luar bangunan.

1.4 Gagasan

Dengan latar belakang tema yang relevan, gagasan desain pada stasiun kereta api akan menggunakan gaya desain post-modern beserta konsep komersialisme dan fungsi ruang yang memiliki banyak ruang terbuka dan fungsi-fungsi aktifitas sekunder yang akan mendukung fungsi utama bangunan. Desain ini bertujuan untuk memberikan interaksi kepada pengguna, maka tidak hanya interaksi antara pengguna dan bangunan, interaksi antara pengguna terminal juga akan menjadi salah satu fokus pengembangan desain.

1.5 Permasalahan

Masalah desain pada perencanaan ini berupa bagaimana merencanakan dan mendesain sebuah terminal kereta api yang dapat mengakomodasi kebutuhan penumpang yang lebih baik dari Stasiun Kertapati, dengan tema “Pergerakan Dinamis” dalam desain post-modern.

1.6 Tujuan dan Sasaran

1.6.1 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai adalah merencanakan sebuah stasiun kereta api baru untuk dapat mengakomodasi kebutuhan penumpang yang lebih baik dari stasiun Kertapati, dengan tema “Pergerakan Dinamis” dalam desain post modern.

1.6.2 Sasaran

Untuk Mencapai tujuan proyek, maka sasaran untuk usulan langkah-langkah pokok (dasar) dalam perencanaan dan perancangan Stasiun Kereta api Karya Jaya Palembang adalah:

- a. Menyusun dan merumuskan suatu landasan konseptual berupa pokok-pokok pikiran sebagai suatu gagasan dalam perencanaan dan perancangan Stasiun Kereta api Karya Jaya Palembang dalam bentuk Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.
- b. Merancang sirkulasi bangunan yang sesuai dengan tema yang dipilih.

- c. Merancang kebutuhan-kebutuhan ruangan yang diperlukan untuk stasiun multi-moda terutama integrasi pada terminal bus untuk kebutuhan transportasi masyarakat kota untuk mencapai stasiun kereta api.

1.7 Batasan Pembahasan

Batasan-batasan dalam merencanakan Stasiun Kereta Api Karya Jaya Palembang adalah:

- a. Hanya membahas tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam merancang Stasiun Kereta Api Karya Jaya.
- b. Kajian arsitektur dibatasi oleh tema dalam penyelesaian kasus ini yaitu arsitektur post modern.
- c. Desain terminal integrasi hanya sebatas menyediakan fasilitas pendukung stasiun, dan tidak terfokus pada fungsi tersebut dalam mendesain stasiun kereta api.
- d. Fungsi desain terminal akan fokus pada terminal commuter, yang lebih terfokus pada transportasi penduduk.

1.8 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui beberapa tahap yaitu:

a. Studi Literatur

Mempelajari permasalahan serta pemecahannya berdasarkan referensi-referensi yang dianggap relevan dan mendukung dalam proses perancangan seperti buku panduan standar bangunan maupun standar keselamatan pada bangunan sesuai dengan fungsi proyek dan kelayakannya. Melakukan pendekatan masalah melalui kajian pustaka untuk menambah pemahaman mengenai pengertian akan aspek-aspek yang terlibat dalam perancangan, serta teknis perancangan bangunan dengan tipologi Stasiun Kereta Api Kertapati.

b. Studi Banding

Studi banding ini dilakukan terhadap beberapa fungsi bangunan yang terkait dengan kasus perancangan, baik yang memiliki kesamaan fungsi, tipologi, masalah maupun kesamaan tema dan pemecahan masalah. Studi banding dilakukan terutama untuk mengetahui contoh-contoh masalah yang ada, usaha pemecahan masalah, hingga sejauh mana solusi tersebut bisa memecahkan masalah yang ada.

c. Survey Lapangan

Mengumpulkan data-data mengenai kondisi tapak, potensi lokasi serta permasalahannya terhadap daerah sekitar dan hal-hal lain yang dapat mempengaruhi atau menjadi batasan-batasan dalam proses perancangan.

d. Wawancara (*Questioning*)

Mengumpulkan informasi dari instansi-instansi terkait untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk mendukung kelayakan studi proyek, baik dengan instansi pemerintah maupun swasta.

e. Studi Lapangan

Merupakan kesimpulan dari hasil analisa terhadap pemecahan masalah dan pendekatan desain yang telah dievaluasi untuk kemudian diwujudkan dalam bentuk tiga dimensi dalam tahap perancangan. Pada proyek ini diambil konsep “Post Modern” dengan fokus perancangan terhadap penampilan bangunan, susunan massa, sirkulasi pergerakan, dan penataan taman.

1.9 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan tahapan awal pembahasan yang terdiri dari Judul dan Pengertian Judul Proyek, Latar Belakang Masalah, Latar Belakang Tema, Gagasan, Perumusan Masalah, Tujuan dan Sasaran, Batasan Pembahasan, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan, Sistematika Pemikiran.

BAB II TINJAUAN LITERATUR REDESAIN STASIUN KERETA API KARYA JAYA PALEMBANG

Pada bab ini akan menguraikan tentang teori-teori umum yang berkaitan dengan Perencanaan dan Perancangan Stasiun Kereta api Karya Jaya di kota Palembang.

BAB III TINJAUAN STASIUN KERETA API KARYA JAYA PALEMBANG

Pada bab ini menguraikan tentang tinjauan karakteristik, kondisi fisik, kebijakan-kebijakan pemerintah dan rencana tata ruang kota Palembang.

BAB IV ANALISA KEBUTUHAN RUANG, TAPAK DAN BANGUNAN

Pada bab ini dilakukan analisa-analisa yang meliputi Analisa Manusia (Perilaku Kegiatan, Analisa Kegiatan Pelaku, Analisa Sirkulasi Pengunjung dan Pengelola, Besaran Ruang Kelompok Kegiatan, Sistem Struktur dan Konstruksi, Sistem Utilitas), Analisa Tapak (Ukuran/Luas, Garis Sepadan Bangunan. Kontur, Lingkungan, Drainase, Pepohonan, View From Site, View To Site, Kebisingan, Manusia dan Budaya, Utilitas, Sirkulasi Pejalan Kaki,

Sirkulasi Kendaraan, Angin, Curah Hujan, Lintasan Matahari, Alternatif Tapak.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Merupakan Simpulan dari hasil analisa terhadap pemecahan masalah yang telah dievaluasi di bab-bab sebelumnya serta berisi saran-saran mengenai Perencanaan dan Perancangan Stasiun Kereta Api Karya Jaya Palembang.